

ADAM JOYO PRANOTO

# LUNAS HUTANG HIDUP TENANG

5 KIAM LUNAS HUTANG LEBIH CEPAT



Ebook

# **LUNAS HUTANG HIDUP TENANG**

**5 KIAT LUNAS HUTANG LEBIH CEPAT**

Oleh

**ADAM JOYO PRANOTO**

ENTREPRENEUR AND BUSINESS LEADER

# LUNAS HUTANG HIDUP TENANG

## 5 KIAT LUNAS HUTANG LEBIH CEPAT

Menurut data dari Bank Indonesia sejumlah 60% dari total jumlah penduduk di Indonesia memiliki hutang di lembaga keuangan baik formal maupun informal. Direktur Pengembangan Akses dan UMKM Bank Indonesia Yunita Resmisari mengatakan dari angka tersebut sebanyak 17% memperoleh pinjaman dari perbankan (lembaga keuangan formal) dan sebanyak 36% memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan informal.

Setelah membaca data tersebut, bisa dibilang bahwa apabila ada 10 orang berkumpul, ternyata 6 diantara 10 orang tersebut memiliki pinjaman. Padahal kita pernah mendengar betapa banyak orang yang terlilit hutang sampai menimbulkan permasalahan lainnya. Coba perhatikan, silahkan ketik di halaman web mesin pencari google.com dengan kata kunci “gara-gara hutang” maka yang muncul adalah sebagai berikut:



Gambar hasil dari mesin pencari google.com (diakses pada 6/3/2022) dengan kata kunci “gara-gara hutang”.

Membacanya membuat dada sesak, gara-gara hutang nyawa melayang. Begitulah gambaran kehidupan yang disebabkan hutang. Mungkin ada yang bilang “saya punya hutang, tapi gak sampai ekstrim seperti berita yang bilang sampai nyawa melayang”. Ya, jangan sampai terjadi. Baiknya, hal tersebut menjadi pengingat kita bersama agar berhati-hati dengan hutang. Rasulullah SAW berpesan: “Semua dosa orang mati syahid akan diampuni, kecuali hutang.” HR. Muslim.

Bayangkan hutang bisa menjadi penghalang ampunan. Kita tidak tau sampai kapan usia kita, kita tidak tau kapan ajal akan menjemput kita. Maka jangan sampai hutang kita menjadi penghalang kita mendapatkan pertolongan dan ampunan.

## LUNAS HUTANG, HIDUP LEBIH TENANG

Bayangkan dan rasakan betapa nikmatnya hidup kita, ketika semua hutang kita bisa kita lunasi dengan segera. Maka perhatikan sabda Rasulullah SAW berikut: “Jangan kalian membuat takut diri kalian sendiri, padahal sebelumnya kalian dalam keadaan aman.” Para sahabat bertanya “Apakah itu wahai Rasulullah?” Rasulullah menjawab: “Itu adalah hutang!”. HR. Ahmad.

Maka yakinlah bahwa lunas hutang, hidup lebih tenang. Kadang ada yang bercanda mengatakan: memang badai pasti berlalu, namun cicilan belum tentu. Hehe. Ada lagi: jatuh cinta berjuta rasanya, jatuh tempo berjuta bayarnya. Hehe. Mungkin itu dianggap bercanda, namun mungkin ada pula benarnya.



Akhir bulan hati deg-degan, apakah ini namanya jatuh cinta? Atau apakah ini jatuh tempo tagihan? Hehe.

Foto saat di Seoraksan National Park-Jeju.

## 5 KIAT LUNAS HUTANG LEBIH CEPAT

Ada yang bilang: hutang itu jangan dipikir, tapi dibayar. Kalau itu kita juga sudah tau. Betul? Kemudian cara bayarnya bagaimana? Tenang-tenang, ketahuilah bahwa cara bayar hutang itu ada dua, pertama bayar dengan uang *cash* (tunai), kedua bayar dengan transfer. Hehe. Wah ini becanda atau meledek? Tidak ini ngasih tau informasi beneran, baiklah kita lanjutkan ke pembahasan selanjutnya.

Ada banyak kiat bagaimana bisa melunasi hutang dengan cepat. Pada kesempatan kali ini kita menyebutnya dengan “5B” apa itu? Bayar, Bayar, Bayar, Bayar dan Bayar? Hehe. Bukan-bukan, bukan begitu namun begini maksudnya:

### 1. Berniat

Bersungguh-sungguhlah dalam niat untuk bisa segera melunasi hutang. Niat itu diletakkan di depan namun mempengaruhi hasil di akhir. Niat itu seperti tidak tampak, namun sesungguhnya sangat berdampak. Rasulullah SAW berpesan: “Sesiapa yang berhutang lalu berniat tidak mau melunasinya, maka dia akan bertemu Allah (pada hari kiamat) dalam keadaan sebagai pencuri.” HR. Ibnu Majah.

### 2. Bertaubat

Mohon ampunan kepada Allah, dan berjanji tidak mengulangi untuk berhutang lagi. Mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan sholat-sholat sunnah seperti sholat tahajud, sholat dhuha, dan sholat sunnah lainnya. Perbaiki hubungan baik dengan orang tua, minta doa dan ridhonya. Perbanyak sholawat dan istighfar, sebagaimana firman Allah SWT: “Mohon ampunan kepada Tuhanmu, sungguh Dia Maha Pengampun, niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu, dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan sungai-sungai untukmu” QS. Nuh 71:10-12.

### 3. Berbagi

Jangan dibayangkan berbagi hanya berupa materi. Melakukan kebaikan bagi orang lain itu termasuk berbagi. Mudahkan dan bantu urusan orang lain juga termasuk berbagi. Memberikan ilmu apa yang kita tau juga termasuk berbagi. Menolong orang lain dulu, ditolong Allah kemudian. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW: “Sesungguhnya Allah akan menolong seorang hambaNya selama hamba itu menolong orang lain” HR. Muslim.



Bagi-bagi sama dengan kali-kali. Menolong orang lain dulu, ditolong Allah kemudian.

Foto saat di Padang Sumatera Barat dalam program berbagi 1.000 makan gratis dari Komunitas MM (Mencetak Miliarder) bekerjasama dengan lembaga sosial ACT.

### 4. Berhemat

Bedakan antara kebutuhan dan keinginan. Contohnya: makan itu kebutuhan. Namun makan-makan di luar bersama teman-teman beri traktiran hampir tiap pekan, itu namanya keinginan. Contoh berikutnya: beli sepeda motor buat menunjang bisnis, bisa jadi itu adalah kebutuhan. Namun bila beli sepeda motor sport, keluaran terbaru, warna khusus, kecepatan 1000 CC, ban dan body modifikasi, dibuat untuk jalan-jalan, bisa jadi itu adalah keinginan. Masih banyak contoh lainnya. Cara mengurangi keinginan saat kita mau beli, biasanya sangat emosional, coba tahan dulu, kendalikan perasaan, biarkan sampai sebulan, bila semakin berkurang hasrat itu maka itu benar-benar hanya keinginan.

Mulai kurangi pengeluaran kecil, rutin, tak berfaedah. Sehingga dari hasil berhemat tersebut kita bisa mengalokasikan untuk mengurangi kewajiban hutang kita. Perlahan namun pasti, ini adalah langkah konkrit, walaupun penghasilan kita sama, namun kemampuan kita makin meningkat sebab kita dapat selisih dari berhemat.



Menurut seorang ahli keuangan bernama Dave Ramsey yang diikuti dari Investopedia, disampaikan bahwa ada 2 metode yang bisa kita pakai untuk strategi melunasi hutang sebagai berikut:

1) *Debt Snowball Method* adalah metode pelunasan hutang yang mengurutkan prioritas sisa hutang terkecil hingga terbesar. Ketika hutang yang kecil lunas, selanjutnya lunasi hutang yang di urutan berikutnya. Perhatikan tabel berikut:

| Hutang   | Jumlah hutang | Cicilan/<br>bulan | Bunga/<br>bulan | Sisa hutang       |
|----------|---------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| <b>B</b> | Rp 10 juta    | Rp 500 ribu       | 3.2 %           | <b>Rp 6 juta</b>  |
| <b>C</b> | Rp 50 juta    | Rp 2 juta         | 1.5 %           | <b>Rp 35 juta</b> |
| <b>A</b> | Rp 100 juta   | Rp 8 juta         | 2.0 %           | <b>Rp 30 juta</b> |

Dengan metode ini maka urutan prioritasnya menjadi sebagai berikut:

| Hutang   | Jumlah hutang | Cicilan/<br>bulan | Bunga/<br>bulan | Sisa hutang       |
|----------|---------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| <b>B</b> | Rp 10 juta    | Rp 500 ribu       | 3.2 %           | <b>Rp 6 juta</b>  |
| <b>A</b> | Rp 100 juta   | Rp 8 juta         | 2.0 %           | <b>Rp 30 juta</b> |
| <b>C</b> | Rp 50 juta    | Rp 2 juta         | 1.5 %           | <b>Rp 35 juta</b> |

2) *Debt Stacking Method* adalah metode pelunasan hutang yang mengurutkan prioritas berdasarkan bunga tertinggi hingga terendah. Perhatikan tabel berikut:

| Hutang   | Jumlah hutang | Cicilan/<br>bulan | Bunga/<br>bulan | Sisa hutang |
|----------|---------------|-------------------|-----------------|-------------|
| <b>B</b> | Rp 10 juta    | Rp 500 ribu       | <b>3.2 %</b>    | Rp 6 juta   |
| <b>C</b> | Rp 50 juta    | Rp 2 juta         | <b>1.5 %</b>    | Rp 35 juta  |
| <b>A</b> | Rp 100 juta   | Rp 8 juta         | <b>2.0 %</b>    | Rp 30 juta  |

Dari tabel tersebut, maka dengan metode ini, kita prioritaskan untuk segera melunasi hutang yang bunganya paling besar. Sehingga tabel tersebut menjadi sebagai berikut:

| Hutang   | Jumlah hutang | Cicilan/<br>bulan | Bunga/<br>bulan | Sisa hutang |
|----------|---------------|-------------------|-----------------|-------------|
| <b>B</b> | Rp 10 juta    | Rp 500 ribu       | <b>3.2 %</b>    | Rp 6 juta   |
| <b>A</b> | Rp 100 juta   | Rp 8 juta         | <b>2.0 %</b>    | Rp 30 juta  |
| <b>C</b> | Rp 50 juta    | Rp 2 juta         | <b>1.5 %</b>    | Rp 35 juta  |

Dari kedua metode tersebut silahkan dipilih mana yang paling sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Perlu diketahui bahwa berhemat itu tentu ada batasannya. Bila kita semula makan sehari 3 kali, maka mungkin bisa jadi sehari 2 kali, namun tidak mungkin sehari 1 kali atau tidak makan sama sekali, ini bahaya. Maka jangan sampai misalnya seorang pegawai awal bulan gajian makan ayam, tengah bulan makan bayam, akhir bulan makan garam. Hehe.

Harus ada solusi konkrit untuk segera melunasi hutang, maka kiat yang kelima ini sangat penting dan silahkan dilakukan dengan penuh kesungguhan, bila dilakukan insyaAllah betul-betul akan terwujud perubahan. Mari kita lanjutkan kiat berikutnya yaitu berbisnis.



## 5. Berbisnis

Bila berhemat ada batasannya, namun berbisnis tanpa batas potensinya. Sehingga lunas hutang merupakan hal yang benar-benar diharapkan bisa segera terwujud.

Ada beberapa pernyataan atau pertanyaan yang biasanya kita temukan bagi seseorang yang akan memulai berbisnis dan perlu kita bahas, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mau bisnis tapi tidak punya modal?

Modal bisnis tidak hanya uang. Nama baik, skill kita, pertemanan, kegigihan kita itu juga modal. Termasuk diri kita juga modal. Bila hanya modal uang, betapa banyak contohnya orang punya uang juga tidak punya bisnis. Bisnis perlu uang namun tidak hanya uang. Kadang bukan tidak punya modal, namun tidak ada kesungguhan.

- Mau bisnis tidak punya pengalaman?

Asal tau saja, nikah itu penting atau penting baget? Penting baget. Nikah yang penting baget tidak perlu pengalaman bukan! Memangnya mau cari yang sudah pengalaman. Hehe.

- Malu memulai bisnis?

Punya hutang tidak malu, kalau bisnis malu, ini namanya salah tempat. Coba perhatikan begitu banyak artis saat ini bisnis kuliner, sudah tenar, kaya, masih bisnis, bahkan ada yang jualan di jalan. Itu artis lho, lah kita artis bukan tapi katanya malu. Percayalah kalau bisnis terus bisa lunas hutang tidak malu-maluin. Hehe.

- Gak tau bisnis mulai dari mana?

Ini seperti pertanyaan: "Apa bisnis yang paling bagus?" ya jawabnya: "Bisnis yang bagus adalah bisnis yang dibuka, bukan bisnis yang ditanyakan terus". Mulailah bisnis yang tidak harus sewa toko dulu, tidak harus rekrut karyawan, tidak dengan modal besar. Coba bisnis yang bisa dijalankan dari rumah dengan memanfaatkan Hp dan Internet, bisnis online.

- Ingin bisnis tapi takut rugi?

Hati-hati, bilang rugi. Bisa jadi do'a akhirnya rugi beneran.

- Pernah bisnis dan ditipu orang?

Pastikan berbisnis dengan orang yang amanah, bisa dipercaya. Syukur-syukur ada komunitasnya. Komunitas bisnis yang terus mengajak dalam kebaikan, saling mengingatkan, dan mendukung kita agar bisa lunas hutang. Saya bersyukur bisa bergabung dalam Komunitas MM Mencetak Miliarder, komunitas bisnis online pertama dengan konsep marketing with love.

- Saya karyawan, waktu saya terbatas, bagaimana bisa sambil berbisnis?

Bisnis bisa dilakukan dari rumah, istilahnya dari rumah cetak rupiah. Banyak sekali contohnya. Salah satunya bisnis British Propolis. Produknya syarat manfaat dan bisa dijalankan berbasis online.

- Saya gak bakat bisnis?

Memang ini ajang pencarian bakat! Hehehe.

- Keluarga saya semuanya pegawai, tidak ada keturunan bisnis?

Kalau bisnis berdasarkan keturunan, mestinya kita jadi pelaut. Kok bisa? Karena ada lagunya "nenek moyangku seorang pelaut". Hehehe.

- Saya bingung memilih bisnis?

Kalau bingung, berbisnislah dengan dibersamai mentor. Karena mentor itu seperti navigator yang mengarahkan kita. Pastikan mentor yang sudah terbukti berhasil. Ibarat kita mau ke gunung Bromo, maka carilah orang yang sudah pernah sampai ke gunung Bromo. Itu namanya mentor. Alhamdulillah saya bermentor dengan Ippho Santosa, pengusaha yang mencetak banyak pengusaha. Serta Diaz Adriani seorang mentor yang terbukti mengantarkan banyak mitranya mencapai impian-impian.

Pada akhirnya semoga ikhtiar kita agar bisa lunas hutang dan hidup lebih tenang, mendapatkan pertolongan dan bimbingan dari Allah SWT. Silahkan lakukan 5 kiat yang sudah kita bahas tersebut, saya dengan setulus hati turut mendoakan semoga segera lunas dan ambil solusi segera berbisnis. Salam Lunas!.

## TENTANG PENULIS



**ADAM JOYO PRANOTO | ENTREPRENEUR AND BUSINESS LEADER**

**adamjoyoprano.com | IG: adam\_info | WA: 0858-5050-7845**

Adalah seorang *entrepreneur and business leader*, menjalankan bisnis dengan bergabung bersama Komunitas MM (Mencetak Miliarder), komunitas pengusaha bisnis online dengan anggota aktif lebih dari seribu orang. Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam komunitas MM antara lain:

- TTDS (tahajud, tilawah, dhuha, sedekah), kurikulum wajib dalam komunitas
- RD (remain dhuha), mengingatkan untuk rutin sholat dhuha
- SJM (sedekah jum'at mulia), rutin sedekah bakda shubuh terutama hari jum'at
- CGA (cegat adzan), program sholat wajib tepat waktu

Mengantarkan anggota untuk terus meluaskan manfaat dengan berbisnis online, pembinaan rutin dengan sistem dan ekosistem yang positif antara lain:

- MBA (MM campus for business agent)
- KOM (kelas online MM)
- BTR (break the record)
- Business Coaching
- Leadership Class